

PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP NILAI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA KABUPATEN MERAUKE

Caecilia Henny Setya Wati
Universitas Musamus Merauke
&
Marthen Adrian Izaak Nahumury
Universitas Musamus Merauke

ABSTRAK

Abstrak: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Merauke.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas sumberdaya manusia terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten Merauke. Populasi dalam penelitian ini Setda Kabupaten Merauke, sampel penelitian yang diambil sebanyak 34 responden. Analisis data dengan regresi sederhana. Pengolahan data menggunakan bantuan program SPSS versi 17.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas sumberdaya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten Merauke.

Keywords: Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini pelaporan keuangan daerah dituntut harus mampu mencerminkan dan mampu mencerminkan keadaan yang sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Dalam penyajian Laporan keuangan pemerintah daerah sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah, berdasarkan PP No 71 Tahun 2010, informasi dalam laporan keuangan sesungguhnya bertujuan untuk memenuhi akan kebutuhan informasi keuangan dari semua kalangan ataupun dalam hal ini kelompok pengguna seperti investor, masyarakat dan juga pemerintah.

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang / badan hukum / pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (LAN - RI tahun 2003).

Pertanggungjawaban Keuangan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan Negara yang mempertegas tanggung jawab instansi pengelola fiskal dan pengguna anggaran /barang untuk menyelenggarakan akuntansi dan mempersiapkan laporan pertanggungjawaban keuangan dan kinerja sehubungan dengan anggaran yang telah digunakan. Laporan Keuangan pemerintah pusat disusun berdasarkan Laporan Kementrian Negara/Lembaga serta laporan pertanggungjawaban pengelolaan perbendaharaan Negara untuk memenuhi pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai (Arfianti, 2011). Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut memiliki nilai yaitu diantaranya adalah keterandalan dan ketepatanwaktuan. Keterandalan dan ketepatanwaktuan merupakan dua unsur informasi yang sangat penting dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Proses pelaporan keuangan pemerintah daerah dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang sudah ditetapkan. Setelah disesuaikan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya laporan keuangan daerah harus diaudit dan dalam hal ini diaudit oleh BPK. Laporan keuangan diaudit untuk memeriksa salah satunya apakah laporan keuangan sudah disajikan sesuai dengan standar yang ditetapkan, juga apakah laporan keuangan sudah memenuhi kriteria-kriteria yang ada seperti yang ditetapkan perundang-undangan yakni, laporan keuangan harus relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Dengan adanya uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten Merauke.

Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

LANDASAN TEORI

KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

Menurut Syafarudin (2008), Kualitas sumber daya manusia adalah sebagai kunci keunggulan kompetitif bagi organisasi. Membentuk kompetensi-kompetensi dan komitmen pegawai baik secara individu atau kelompok guna memenuhi kebutuhan organisasi dan mengintegrasikan kompetensi-kompetensi tersebut dalam sistem manajemen yang dijalankan organisasi. Kualitas dan karakteristik pegawai yang diperlukan oleh organisasi pada hakikatnya tidak terlepas dari tantangan-tantangan bersaing yang akan dihadapi oleh organisasi sekarang maupun di masa yang akan datang.

Menurut Nawawi dalam Sedarmayanti (2007 : 287) mengatakan ada tiga pengertian sumber daya manusia, yaitu :

1. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan).
2. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
3. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (*non material/non financial*) di dalam organisasi bisnis yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (*riel*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Menurut tata nilai Depdiknas, nilai-nilai masukan (*input values*), yakni nilai-nilai yang dibutuhkan dalam diri setiap pegawai Depdiknas dalam rangka mencapai keunggulan, yang meliputi:

- **Amanah**

Memiliki integritas, bersikap jujur dan mampu mengemban kepercayaan.

- **Profesional**

Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya.

- **Antusias dan bermotivasi tinggi**

Menunjukkan rasa ingin tahu, semangat berdedikasi serta berorientasi pada hasil.

- **Bertanggung jawab dan mandiri**

Memahami resiko pekerjaan dan berkomitmen untuk mempertanggung-jawabkan hasil kerjanya serta tidak tergantung kepada pihak lain.

- **Kreatif**

Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan.

- **Disiplin**

Taat pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.

- **Peduli dan menghargai orang lain**

Menyadari dan mau memahami serta memperhatikan kebutuhan dan kepentingan pihak lain.

- **Belajar sepanjang hayat**

Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan menjadikan pelajaran atas setiap kejadian. **Pertanggungjawaban Keu**

Fontanella (2010) mengatakan untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah yang bermanfaat, maka dibutuhkan kapasitas sumber daya manusia sebagai salah satu elemen yang sangat penting. Adanya kapasitas sumber daya manusia yang berkualitas, maka akan mempermudah dalam pelaksanaan fungsi akuntansi.

Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kualitas sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dari atau tertuang dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Kualitas merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kualitas adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga mengakibatkan pemborosan bahan, waktu, dan tenaga.

Menurut Blanchard & Thacker (2004) dalam anonim, *skill* seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis.

Menurut keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 46A Tahun 2003 tanggal 21 November 2003 ditentukan bahwa : Kualitas adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil (PNS) berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga PNS tersebut dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif, dan efisien.

Nilai informasi laporan keuangan

1. Nilai Informasi

Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan harus merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Menurut Suwardjono (2005) nilai informasi adalah kemampuan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Suwardjono (2005) agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi akan bermanfaat kalau informasi dapat dipahami dan digunakan oleh para pemakai serta informasi juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut.

Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005)

1. Keterandalan

Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Informasi dalam pelaporan keuangan harus andal, yakni bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi.

2. Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan merupakan penyajian informasi yang sesuai dengan standar waktu yang ditetapkan. Apabila informasi yang diterima oleh pengguna laporan keuangan tidak tepat waktu, maka informasi tersebut tidak memiliki nilai, akibatnya, akan berdampak dalam pengambilan keputusan.

Menurut Komite Penyempurnaan Manajemen Keuangan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 8 tahun 2006 tentang : Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan Negara selama suatu periode. Laporan keuangan untuk Kementerian Negara/Lembaga terdiri dari :

- a. Laporan Realisasi Anggaran,
- b. Neraca, dan
- c. Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang diperbandingkan dengan anggarannya dengan realisasi periode sebelumnya selama suatu periode. Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan pemerintah yaitu : aset, utang dan ekuitas dana yang diperbandingkan dengan periode sebelumnya. Catatan atas Laporan Keuangan adalah bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Hipotesis Penelitian

Kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo, 2001 dalam Arfianti, 2011).

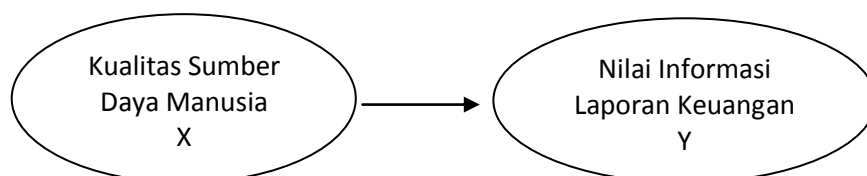
Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas sumber daya manusia, maka semakin baik pula keterandalan pelaporan keuangan yang dihasilkan pemerintah daerah. Hasil ini mendukung penelitian Sembiring (2013) dan Ariesta (2013), yang menghasilkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan yang pernah diikuti, keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas dan deskripsi jabatan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali pengaruh kualitas sumber daya manusia dengan nilai informasi kePengendalian intern dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi yang dirancang oleh suatu organisasi untuk membantu mencapai suatu tujuan tertentu. (Arfianti, 2011). Tujuan pengendalian intern pada Pemerintah Daerah diatur dalam PP No. 60 tahun 2008.

H1: kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan.

KERANGKA PIKIR

Dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran penelitian maka penulis membuat model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Deskripsi bab ini mencakup kriteria responden dan penentuan sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, teknik pengujian data, model uji statistik untuk analisis data.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek (*self-report data*) berupa persepsi dari subyek penelitian (responden) yaitu para pegawai di SKPD. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan Data sekunder.

Data primer

Pada penelitian ini data diperoleh dari persepsi para pegawai dengan mengisi kuesioner yang yang disiapkan oleh peneliti. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari dua bagian, bagian pertama berisi identitas responden, dan bagian kedua berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam Penentuan Sampel

Penelitian ini merupakan suatu penelitian empiris yang dirancang untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi laporan keuangan.

Yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para pegawai di SKPD kabupaten Merauke bagian keuangan. Pengumpulan data sampel dilakukan melalui proporsif sampling. Data diperoleh dari responden melalui kuesioner.

Teknik Analisis

Data penelitian dianalisis dengan alat statistik, yang terdiri atas :

a. Statistik deskriptif

Untuk memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian (pengawasan dan kinerja), peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata, median, kisaran, dan standar deviasi.

Uji kualitas data (instrumen)

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen. Validitas juga berkenaan dengan seberapa baik suatu konsep dapat didefinisikan oleh suatu ukuran. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan analisis faktor yang bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing pertanyaan terklasifikasikan pada variabel-variabel yang telah ditentukan. Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel. Pengukuran yang reliabel akan menunjukkan Instrumen yang sudah dipercaya dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Uji hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas data. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati

normal (Ghozali, 2000). Model regresi yang baik juga harus bebas dari asumsi klasik (*multicollinearity, autocorrelation, dan heterokedasticity*).

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan metode statistik regresi sederhana. persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = a + BX$$

Dimana : Y = Nilai Informasi Laporan Keuangan
X = Kualitas Sumber Daya Manusia

Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian data baik untuk deskripsi data penelitian maupun untuk pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas data. Uji ini perlu dilakukan karena jenis data penelitian adalah data primer.

Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan software SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Uji validitas sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Gozali, 2001). Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa *content validity*. Uji validitas dilakukan untuk melihat nilai korelasi *product momen (product moment pearson correlation)*. Suatu instrumen dinyatakan *valid* apabila koefisien korelasi berada pada taraf signifikansi 5%;10%. Hasil pengujian validitas yang dilakukan pada seluruh item-item pertanyaan pada setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Person Correlation	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	KSDM1	0.827	Valid
	KSDM2	0.829	Valid
	KSDM3	0.755	Valid
	KSDM4	0.638	Valid
	KSDM5	0.687	Valid
	KSDM6	0.768	Valid
Nilai Informasi Laporan Keuangan	NILK1	0.694	Valid
	NILK2	0.822	Valid
	NILK3	0.750	Valid
	NILK4	0.776	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas data dengan uji korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (*Pearson Correlations*) menunjukkan korelasi yang positif dan signifikan pada tingkat 0.01.

Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach" alpha* dengan bantuan program

SPSS. Hasil uji Reliabilitas pada setiap variabel dapat dilihat pada perhitungan pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Reabilita Variabel

Variabel	<i>Cronbach'' Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0.789	Reliabel
Nilai Informasi Laporan Keuangan	0.801	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh angka reliabilitas untuk item seluruh pertanyaan berada pada kisaran 0.789-0.801. pada uji reliabilitas konsistensi internal koefisien *cronbach'' alpha* untuk semua variabel berada pada tingkat yang dapat diterima di atas 0.60 (Ghozali, 2001).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi ini dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi laporan keuangan di kabupaten Merauke. Berikut ini tabel hasil analisis regresi:

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.753	1.677		2.834	0.008
	0.426	0.083	0.674	5.165	0.000

a. Dependent Variable:

Hasil pengujian regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.005 lebih kecil dari *level of significant* sebesar 5% (0.005) dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan di kabupaten Merauke. Hal ini bisa dilihat langsung dari bagaimana kualitas sumberdaya manusia dapat menghasilkan laporan keuangan yang keterhandalan dan tepat waktu sehingga hasilnya dapat bermanfaat bagi para pengunanya baik itu pemerintah daerah, pemerintah pusat dan masyarakat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah pada kabupaten Merauke. Hal ini dapat tercapai karena adanya sumberdaya manusia yang memadai serta penempatan sesuai dengan bidang pendidikan, keahlian dan pemerintah daerah juga untuk meningkatkan sumberdaya manusia yang handal dan terpercaya diikuti sertakan diklat-diklat dan pelatihan-pelatihan serta seminar-seminar yang menunjang.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfianti, Dita. 2011. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah(studi pada satuan kerja perangkat daerah di kabupaten Batang)*. Skripsi, e_Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 no.1 Tahun 2014) Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ayu, Made. 2014. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd), Dan Pengendalian Intern Terhadap Nilai Laporan Keuangan Pada Bagian Keuangan Setda Kabupaten Buleleng*. Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Volume 2 No: 1 Tahun 2014) Universitas Pendidikan Ganesha.
- Badan Kepegawaian, Pendidikan Dan Pelatihan Kabupaten Merauke.*
- Badan Pemeriksaan Keuangan RI Perwakilan Propinsi Papua.*
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi ke 4. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gozali. 2009, *Analisis Multivariance dengan program SPSS*, Cetakan ke IV, Semarang, Badan Penerbit UNDIP.
- Mardiasmo. 2006. *Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance*. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol. 2 No.1, Hal 1-17.
- Roshanti, Ariana. 2014. *Pengaruh kualitas SDM,pemanfaatan TI,dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah*. Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Volume 2 No: 1 Tahun 2014) Universitas Pendidikan Ganesha.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- , Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
-,Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarjdo. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan pelaporan keuangan*. Penerbit BPFY:Yogyakarta
- Sugiyono. 2002, *Metode penelitian Bisnis*, Buku 1. Bandung: CV. Alfabeta.
- Zuliarti. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi Pada Pemerintah Kabupaten Kudus*.*Jurnal akuntansi*.